

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil pembahasan yang telah dilakukan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian dengan hipotesis (uji t) secara parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas yang diproksikan oleh *Gross Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2020.
2. Hasil dari pengujian dengan hipotesis (uji t) secara parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2020.
3. Hasil dari pengujian dengan hipotesis (uji t) secara parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2020.
4. Hasil pengujian dengan hipotesis (uji t) secara parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Total Aktiva atau *Total Asset Turn Over* memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2020.
5. Berdasarkan dari hasil pengujian dengan hipotesis (uji f) secara simultan, dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (*Gross Profit Margin*), Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*) secara bersama – sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2020.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi model data panel, sehingga didapatkan hasil bahwa Profitabilitas (*Gross Profit Margin*), Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2020. Sementara untuk Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor farmasi. Selanjutnya, hasil dari koefisien determinasi (R^2) yang berhasil diperoleh sebesar 0.311656 atau sebesar 31,16% mempengaruhi pertumbuhan laba suatu perusahaan dan sisanya sebesar 68,84% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian. Berdasarkan pada hasil penelitian, hasil pembahasan, dan kesimpulan maka didapatkan implikasi manajerial sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan dalam mempertahankan nilai *gross profit margin*, maka disarankan untuk dapat melakukan evaluasi dalam menetapkan harga pokok yang akan dipergunakan tidak tinggi agar harga jual yang dihasilkan relatif tidak terlalu tinggi sehingga penjualan dapat meningkat yang bisa menutupi biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan, sehingga jika harga pokok yang digunakan lebih rendah akan berpengaruh terhadap harga jual yang akan dihasilkan sehingga laba perusahaan akan dapat terus meningkat setiap tahunnya.
2. Untuk perusahaan dalam meningkatkan penjualan yang tinggi diperlukan pencatatan biaya operasional yang perlu ditekankan suatu perusahaan terutama bagian promosi dan pembungkusan agar keuntungan yang didapatkan bisa maksimal.
3. Untuk perusahaan dalam mempertahankan ukuran atau besarnya dari suatu perusahaan diperlukan kepercayaan dan loyalitas dari masyarakat agar dapat berulang – ulang menggunakan produk yang dikeluarkan perusahaan, sehingga perusahaan perlu mengembangkan kualitas produk dan memberikan slogan

produk yang mudah diingat masyarakat untuk dapat mendukung penjualan agar laba yang dihasilkan perusahaan dapat terus meningkat setiap tahunnya.

4. Untuk perusahaan dalam meningkatkan total aset yang dimiliki maka diperlukan manajemen untuk dapat mengelola seluruh aset yang dimiliki perusahaan dalam menunjang penjualan agar keuntungan yang didapatkan bisa bertumbuh setiap tahunnya.
5. Didalam penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel bebas yaitu Profitabilitas (*Gross Profit Margin*), Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*) dari keempat variabel terdapat 1(satu) variabel yang tidak berpengaruh. Dan jika ada penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama untuk dapat mempertimbangkan atau menambah jumlah variabel diluar penelitian ini seperti tingkat hutang, inflasi, struktur modal, return saham, dan lainnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba suatu perusahaan agar dapat memberikan hasil yang terbaik. Dan juga bisa mengganti atau menambahkan jumlah dari sampel perusahaan yang digunakan agar mendapatkan perbandingan untuk penelitian tentang pertumbuhan laba selanjutnya.